



JURNAL AKUNTANSI

ANALISI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI MASA PADEMI COVID-19 (Studi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Yang Berada Di Kecamatan Tangulangin Kota Sidoarjo)

Yuni Fitriyanti

fitriiyuni27@gmail.com

Dr. Sri Wahyuni, SE., Msi

yuniwahyu137@gmail.com

Miya Dewi Suprihandari, A.Md, S.Pd, MM

dewimiya.76@gmail.com

1. Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya
2. Dosen Program Studi Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya
3. Dosen Program Studi Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Capital, Working Hours and Business Length on MSME Income during the Covid-19 pandemic. Where three independent variables and one dependent variable are proposed, namely Capital, Working Hours and Business Length as independent variables and MSME Income during the Covid pandemic. – 19 acts as the dependent variable.

This research was conducted using a direct survey method to MSMEs in Tangulangin District, Siduarjo City and analyzed by regression. The first stage is to test the validity and reliability of the questions for each variable. The second stage, regresses the variables of Capital, Working Hours and Length of Business on MSME Income during the Covid-19 pandemic.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM dimasa pandemi Covid - 19. Dimana diajukan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha berperan sebagai variabel bebas dan Pendapatan UMKM dimasa pandemi Covid – 19 berperan sebagai variabel terikat.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey langsung terhadap UMKM Yang Berada Di Kecamatan Tangulangin Kota Siduarjo dan dianalisis dengan regresi. Tahap pertama menguji validitas dan reliabilitas pertanyaan setiap variabel. Tahap kedua, meregresi variabel Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan UMKM dimasa pandemi Covid - 19.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Capital, Working Hours, Length of Business and Income

I. PENDAHULUAN

Indonesia ialah negara berkembang yang masih melaksanakan usaha-usaha pembangunan. Pembangunan tersebut dilakukan di berbagai sektor yaitu sektor ekonomi, politik, sosial budaya dan lainya. Upaya pembangunan tersebut dilakukan bagi mengembangkan perekonomian negara dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat serta mengantarkan Indonesia memasuki era Globalisasi.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga berfungsi pada mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga telah terbukti tidak terpengaruh terhadap krisis, ketika krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada periode tahun 1997-1998, namun Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mampu tetap berkuat dan berdiri kokoh.

Permasalahan yang sering muncul dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) biasanya berhubunganserta keterbatasan modal. Hambatan modal dapat menghambat tumbuh dan berkembangnya usaha dalam mendapatkan suatu keberhasilan. Dalam menjalankan suatu usaha diperlukan kelengkapan dana agar usaha berjalan dengan lancar dan dapat berkembang.

Modal merupakan faktor yang mempunyai peran sangat penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan yang baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran usaha sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh.

Selain modal ada juga faktor penting lain dalam mengelola suatu usaha adalah jam kerja. Jam kerja menjadi bagian paling umum yang harus ada pada suatu usaha.

Penyebab lain yang juga dirasa penting dalam menjalani usaha adalah lama usaha. Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya, pada penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Sidoarjo.

Di tahun 2020 dunia digemparkan dengan hadirnya Virus yang dapat menyebar dengan cepat melewati udara, virus ini dikenal dengan nama Coronavirus. Coronavirus yaitu salah satu virus yang sebangsa dengan

common cold atau pilek yang dapat menjadikan penyakit ringan hingga serius. Virus Corona diidentifikasi berasal dari Kota Wuhan di China pada bulan Desember 2019. Virus tersebut memiliki nama ilmiah Covid-19. Efek yang dirasakan akibat Covid-19 berupa flu ringan hingga flu yang sangat serius setara atau bahkan lebih berat dari Mers-CoV dan Sars-CoV (Kirigia & Muthuri, 2020). Virus ini disebut sebagai Covid-19 atau Corona Virus Disease yang keluar pada tahun 2019. Selama beberapa bulan virus ini sudah meluas keseluruh belahan dunia hingga teridentifikasi di Indonesia.

Berdasarkan pengamatan kondisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan kulit pada kecamatan Tanggulangin sebelum adanya pandemi Covid-19 terlihat selalu ramai akan pengunjung yang sedang mencari oleh-oleh khas dari Sidoarjo yang terkenal akan kerajinan kulitnya yang terkenal hingga mancanegara, namun di masa saat ini terjadinya masa pandemi Covid-19 sekarang ini membuat pengrajin kulit yang menjual berbagai macam kerajinan kulit seperti tas, sepatu, jaket dll mengalami penurunan pendapatan yang dikarenakan sepi pengunjung yang datang ke kawasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan Tanggulangin. Terlihat hanya beberapa toko yang masih buka di masa pandemi hanya sedikit yang sanggup bertahan di tengah adanya pandemi Covid-19 dan ditambah lagi oleh kebijakan pemerintah yang melakukan pembatasan di masa pandemi.

Berdasarkan latar belakang di atas dan adanya fenomena tentang Covid-19 yang kini sedang melanda di Indonesia serta didukung oleh penelitian terdahulu tentang faktor yang mempengaruhi pendapatan di masa pandemi Covid-19 maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Masa Pandemi Covid – 19 (Studi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Yang Berada Di Kecamatan Tanggulangin Kota Sidoarjo)**”

II TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Definisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Bab 1 Pasal 1, Usaha mikro yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.

PENDAPATAN

Menurut PSAK No. 23 Paragraf 7 (2015) dalam Haposan Hutahaean (2020) pengertian pendapatan ialah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas suatu perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal,

MODAL

modal ialah faktor yang mempunyai posisi penting dalam proses produksi dan pendapatan suatu usaha. Modal dibutuhkan ketika pengusaha hendak mengadakan usaha baru atau memperluas dan meluaskan usaha.

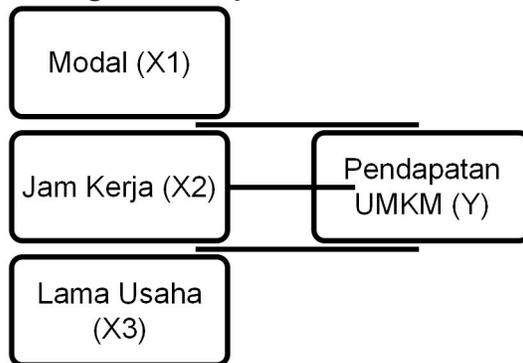
JAM KERJA

Jam kerja ialah lama waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang dimulai sejak persiapan sampai usaha tutup. Alokasi waktu usaha dan jam kerja yaitu total waktu usaha atau jam kerja usaha yang digunakan seorang pedagang dalam berdagang.

LAMA USAHA

lama usaha merupakan seberapa lama para pengusaha berkarya dalam bisnis perdagangan yang sedang dijalani oleh para pedagang kaki lima, sehingga akan menimbulkan pengalaman-pengalaman yang dapat berpengaruh pada tingkah laku seorang pedagang. Dengan adanya lama seorang pedagang melakukan usaha, maka para pedagang kaki lima mampu untuk menekuni setiap bidang usah.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 = Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Sidoarjo.

H2 = Jam Kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Sidoarjo.

H3 = Lama Usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Sidoarjo.

III Populasi dan Sampel

populasi yaitu seluruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berada di wilayah kabupaten Sidoarjo. Malhotra (1993) dalam Deka Rendra (2020) memberikan panduan ukuran sampel yang diambil dapat ditentukan dengan cara mengalikan jumlah variabel dengan 10, atau 10x jumlah variabel. Dengan demikian jika jumlah variabel yang diamatiberjumlah 4, maka sampel minimalnya adalah $10 \times 4 = 40$.

IV Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji validitas dan Uji Reliabilitas

PERTANYAAN	sig	PersonCorrelation	KETERANGAN
MODAL1	0,3120	0,711	Valid
MODAL2	0,3120	0,774	Valid
MODAL3	0,3120	0,796	Valid
MODAL4	0,3120	0,629	Valid

PERTANYAAN	SIG	PersonCorrelation	KETERANGAN	PERTANYAAN	SIG.	PersonCorrelation	KETERANGAN
JAMKERJA1	0.3120	0,724	Valid	LAMAUSAHA1	0.3120	0,800	Valid
JAMKERJA2	0.3120	0,691	Valid	LAMAUSAHA2	0.3120	0,755	Valid
JAMKERJA3	0.3120	0,736	Valid	LAMAUSAHA3	0.3120	0,723	Valid
JAMKERJA4	0.3120	0,763	Valid	LAMAUSAHA4	0.3120	0,782	Valid

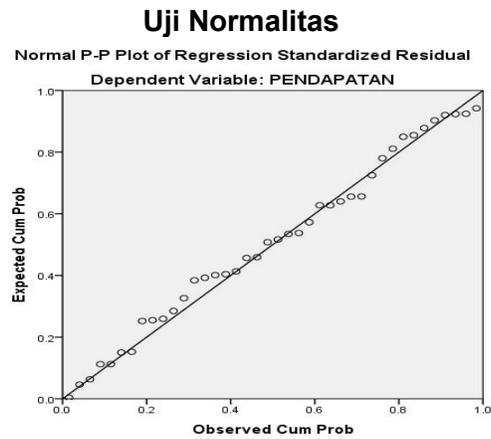
PERTANYAAN	SIG	PersonCorrelation	KETERANGAN
PENDAPATAN1	0.3120	0,755	Vali
PENDAPATAN2	0.3120	0,866	Vali
PENDAPATAN3	0.3120	0,825	Vali
PENDAPATAN4	0.3120	0,755	Vali

Hasil uji validitas menggunakan SPSS menunjukkan seluruh instrument penelitian pada setiap variabel telah memenuhi syarat validitas, yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 40 responden. Sehingga nilai r_{tabel} untuk $n = (40-2)$ yaitu 0.3120. Oleh sebab itu, indikator-indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini.

Variabel	Cronbach's Alpha	Koef. Alpha	Keterangan
Modal (X)	0,727	0.3120	Reliabel
JamKerja (X2)	0,703	0.3120	Reliabel
Lama Usaha (X3)	0,746	0.3120	Reliabel
Pendapatan(Y)	0,811	0.3120	Reliabel

Uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini sudah merupakan data yang tepat, dan akurat. Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian Cronbach Alpha (α), yang dibandingkan dengan tabel nilai r. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai r hitung > nilai r tabel atau suatu variabel tidak reliabel jika nilai r hitung < nilai r tabel.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



		Unstandardized Residual
N		40
NormalParameters ^{a,b} Mean		.0000000
Std.Deviation		.92614940
MostExtremeDifferences	Absolute	.080
Positive		.063
Negative		-.080
TestStatistic		.080
Asymp.Sig.(2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber data: Output SPSS versi 23

Untuk menguji kenormalan persebaran data hasil regresi yaitu dengan memakai grafik Normal P-P Plot. Jika pada grafik penyebaran datanya mengikuti pola garis diagonal, maka penyebaran datanya normal dan dari hasil di table yang menggunakan one sampel kolmogrov – smirnov test data dikatakan normal ketika Asmp. Sig (2-tailed) di atas 0,05 dan di katakan tidak normal apabila Asmp. Sig (2-tailed) di bawah 0,05.

Uji Multikolonieritas

Tabel 2
Uji Multikolonieritas

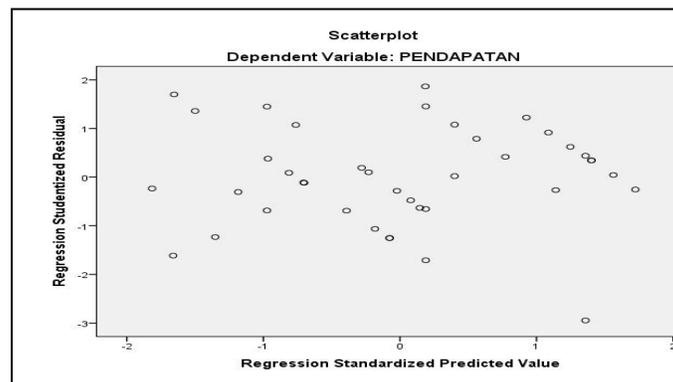
Variabel	Colline Statistics		Hasil
	Tolerance	VIP	
Modal	0,543	1,84	Tidak terjadi Multikolinieritas
Jam Kerja	0,626	1,596	Tidak terjadi Multikolinieritas
LamaUsaha	0,596	1,676	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber data: output SPSS versi 23

1. Pada variabel Modal nilai tolerance $0,543 > 0,1$ dan nilai VIF $1,840 < 10$ sehingga variabel Modal bebas dari multikolinieritas
2. Pada variabel Jam Kerja nilai tolerance $0,626 > 0,1$ dan nilai VIF $1,596 < 10$ sehingga variabel Jam Kerja bebas dari multikolinieritas
3. Pada variabel Lama Usaha nilai tolerance $0,596 > 0,1$ dan nilai VIF $1,676 < 10$ sehingga variabel Lama Usaha bebas dari multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Uji heteroskedastisitas memakai grafik Scatterplot. Jika dalam grafik tidak membentuk pola tertentu maka model regresi bebas dari heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:



Berdasarkan grafik scatterplot menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan olahan data yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa model hubungan dari analisis regresi linier berganda ini dilihat dari tabel berikut ini:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.197	1.524	1.442	.158	
	MODAL	.536	.119	.488	4.516	.000
	JAMKERJA	.359	.131	.277	2.747	.009
	LAMAUSAHA	.274	.106	.266	2.576	.014

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber data: output SPSS versi 23

Variabel terikat adalah Pendapatan (Y) sebesar 2,197, sedangkan variabel bebas Modal (X1) sebesar 0,536 dan variabel Jam kerja (X2) sebesar 0,359 dan variabel Lama Usaha (X3) sebesar 0,274. Sehingga dapat persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah :

$$Y = 2,197 + 0,536 X1 + 0,359 X2 + 0,274 X3 + e$$

Pengujian Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji ini dilakukan bertujuan untuk melihat tingkat signifikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Variabel	T	Sig	Hasil
Modal (X1)	4.516	0.000	Berpengaruh
Jam Kerja (X2)	2.747	0.009	Berpengaruh

Lama Usaha (X3)	2.576	0.014	Berpengaruh
-----------------	-------	-------	-------------

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.772	.752	.964

Dari tabel di atas, dapat dilihat dari Nilai R Square sebesar 0,772 (77,2%). Hasil ini menunjukkan bahwa 77,2% variabel Pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha. Sedangkan selisihnya sebesar 22,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

V PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan uji regresi yang dilakukan pada hipotesis pertama, dapat disimpulkan bahwa variabel Modal (X1) berpengaruh terhadap Pendapatan (Y) Usaha Mikro Kecil Menengah di kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.
2. Variabel Jam Kerja(X2) berpengaruh terhadap Pendapatan(Y). Usaha Mikro Kecil Menengah di kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.
3. Variabel Lama Usaha (X3) berpengaruh terhadap Pendapatan (Y). Usaha Mikro Kecil Menengah di kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

Saran

Diminta melakukan akselerasi peningkatan kapasitas sumber daya pelaku usaha dan menggalakkan UMKM Go Digital Membangun kolaborasi lintas stakeholder sebagai wujud gotong royong menjamin ketahanan ekonomi kerakyatan

Untuk penelitian selanjutnya perlu mengembangkan penelitian ini mengingat sedikitnya variabel dalam penelitian ini, dianjurkan untuk menganalisis lebih dalam lagi dan lebih spesifik, karena adanya faktor-faktor

lain yang mempengaruhi pendapatan UMKM lebih banyak lagi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang ada di UMKM .

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, RZ., & Setiawan, AH. (2012). Analisis Bantuan Modal Dan Kredit Bagi Kelompok Pelaku Usaha Mikro Oleh Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Semarang. *Diponegoro Journal Of Economics*, 1(1): 1-15.
- Baldwin, R., Tomiura, E, 2020, Thinking ahead about the trade impact of COVID-19, CEPR Press VoxEU. Org
- Ghazali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiwardoyo, W, 2020, Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19, *Baskara Journal of Business & Entrepreneurship*
- McKibbin, W. J., & Vines, D. (2020). Global macroeconomic cooperation in response to the COVID-19 pandemic: a roadmap for the G20 and the IMF. Forthcoming in 'The Economics of the COVID-19 Pandemic, 36.
- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59- 64.
- Ying Liu, Albert A. Gayle, Annelies Wilder-Smith and Joacim Rocklöv, 2020. "The reproductive number of COVID-19 is higher compared to SARS coronavirus". *Journal of Travel Medicine*, 1-4, doi: 10.1093/jtm/taaa021
- Soetjipto, Noer (2020) Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi COVID-19. K-Media, Yogyakarta. ISBN 978-602-451- 813-4
- Nasution, d. A. D., Erlina, e., & Muda, i. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap perekonomian indonesia. *Jurnal benefit*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>

